

ANALISIS CERITA Naratif VLADIMIR PROPP PADA CERITA KKN DESA PENARI VERSI CHANEL YOUTUBE NESSIE JUDGE

Story Analysis of the Narrative Function of Vladimir Propp on the Story of Community Service Program Dancer Village Chanel Youtube Nessie Judge

Wahyu Ramadhan Samudera Putra¹, Ratih Hasanah Sudrajat²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

ramakun@student.telkomuniversity.ac.id¹, ratihhasanah@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Pada saat ini media massa mulai berkembang seiring berjalannya waktu mulai dari berubah bentuk atau media sampai berubah fungsi salah satunya podcast, yang pada awalnya podcast berupa audio kini podcast juga tersedia audio visual bahkan mulai merambah ke media youtube. Perkembangan tersebut juga diiringi dengan banyaknya konten creator yang bermunculan hingga konten mereka viral di satu negara salah satunya konten cerita KKN Desa Penari. Dari fenomena yang ada muncullah ide untuk meneliti hal tersebut dan muncullah karya ilmiah dengan judul "Analisis Cerita Naratif Vladimir Propp Pada Cerita KKN Desa Penari Versi Chanel Youtube Nessie Judge" akan membahas atau mengkaji sebuah cerita yang viral di media sosial yang berjudul KKN Desa Penari dengan menggunakan analisis naratif versi Vladimir Propp. Pada teori Propp sebuah cerita dibagi menjadi 31 fungsi dan tujuh karakter. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan teori Vladimir Propp dalam menganalisis cerita karena menurut peneliti teori tersebut sangat cocok digunakan dalam penelitian ini ditambah Propp juga membahas mengenai fungsi karakter oposisi berlawanan. Objek penelitian ini adalah tokoh atau karakter dalam plot cerita atau alur yang ada pada sebuah cerita horor yang berjudul KKN Desa Penari. Peneliti juga menggunakan paradigma konstruktivisme atau biasa disebut dengan konstruksi realitas sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua fungsi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp ada pada cerita tersebut, bahkan pada pembagian 7 karakter dan karakter oposisi berlawanan pun tidak semuanya ada pada cerita ini.

Kata kunci: Analisis Naratif, KKN Desa Penari, Vladimir Propp

Abstract

At this time, mass media has developed over time from shifting shapes or media to changing the function of one of the podcasts, which was originally audio to the podcast and now the podcast has even begun to be added to youtube. The growth is also fueled by creation's immense content, which is piling up to their viral content in the country's saru, one of which is the village dancer's story. Of the phenomenon emerges, the idea to examine the matter and a scientific work has emerged under the title "narrative analysis vladimir propp on a channel nessie judge version of a dancing village" will discuss or review a compelling social media story entitled kvillage using a narrative analysis from vladimir propp. On the propp theory, a story is divided into 31 functions and seven characters. In this study, researchers will use qualitative research methods. The reason researchers use the theory of Vladimir Propp to analyze the story is because researchers believe that the theory is well used in the study plus the problem also deals with the function of the character of the opposition. The object of this study is a character or character in a story plot or grooves that appeared in a horror story called Kvillage. Researchers also use or commonly called the construction paradigm of social reality. The results of this study suggest that not all functions.

Keywords: Narrative Analysis, The Student Study Service Dancer Village, Vladimir Propp

1. Pendahuluan.

Perkembangan media saat ini sangatlah pesat, dengan adanya internet semua informasi yang kita inginkan dapat diperoleh dengan mudah mulai dari berita, hiburan, sampai ilmu pengetahuan. Sebelumnya masyarakat hanya mendapatkan informasi melalui media cetak dan media elektronik tetapi seiring berjalannya waktu muncullah media baru yang biasa disebut media masa internet. Oleh karena itu banyak media elektronik yang turun eksistensinya dengan media masa internet salah satunya radio. Meskipun pada zaman sekarang kita dapat mendengarkan radio melalui website, tetapi pada saat ini terdapat platform lain yang bersifat seperti radio yang memiliki beberapa keunggulan, platform tersebut bernama podcast. Platform ini awalnya muncul di Amerika dan merupakan salah satu fitur dari Ipod. Podcast sendiri memiliki arti "*Ipod Broadcasting*". Bedanya podcast dengan radio terletak pada gaya siarannya, jika radio biasanya menggunakan gaya siaran linier, lain halnya dengan podcast yang menggunakan gaya siaran *on demand* yang artinya pendengar dapat mendengarkan siaran podcast kapan saja dan di mana saja tanpa tergantung dengan jam siaran. Sehingga podcast di sukai oleh beberapa masyarakat Amerika.

Pada tahun 2018 podcast mulai memasuki Indonesia melalui aplikasi sportify. Spotify pun menambahkan podcast menjadi salah satu fitur pada aplikasinya. Pada kala itu sportify berkerjasama dengan beberapa podcaster Indonesia. Dengan banyaknya peminat podcast pada aplikasi sportify, saat ini banyak youtuber yang juga mengadaptasi konsep podcast pada youtube. Youtube juga menurut valid news pada artikelnya tahun 2018 merupakan media sosial no 1 yang paling aktif di Indonesia. Sehingga banyak youtuber yang membuat konten dalam bentuk podcast seperti Deddy Cozbruzer, Gritte Agatha, Kevin Hendrawan, dan masih banyak lagi dengan genre yang berbeda-beda. Ada pula podcaster yang awalnya ada pada sportify juga melebarkan sayap ke chanel youtube salah satunya do you see what I see. peneliti memilih genre horor dikarenakan hasil riset kata data yang dilakukan pada 4 februari 2020 podcast dengan genre horor menduduki ranking 2 dalam 5 genre podcast yang paling di sukai oleh masyarakat di Indonesia. Peneliti juga memilih cerita KKN Desa penari yang di sampaikan oleh chanel youtube Nessie Judge sebagai subjek penelitian. Cerita KKN Desa Penari pertama kali muncul pada akun twitter @SimpleM81378523, cerita tersebut memiliki 2 versi cerita yang pertama versi sudut pandang Nur dan yang kedua versi sudut pandang Widya. Versi Widya yang di posting mulai dari 24 Juni 2019 hingga 5 Juli 2019 dan versi Nur di posting pada 20 Juli hingga 25 Juli 2019. Cerita tersebut juga telah *direrweet* sebanyak 11 ribu kali dan juga hingga 31 Agustus 2019 twitter diramaikan dengan 2 hastag yang menduduki trending di twitter antara lain #kknindesapenari dan #kknpenari, selain itu cerita ini telah diadaptasi menjadi sebuah buku dan sebuah film, filmnya sendiri pada awalnya akan tayang pada 19 maret 2020 tetapi dikarenakan adanya pandemi Covid 19 penayangan film tersebut ditunda.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teori Vladimir Propp untuk menganalisis cerita KKN Desa Penari yang dibawakan oleh chanel youtube Nessie Judge karena pada teori tersebut menjelaskan beberapa fungsi dari karakter yang ada pada sebuah cerita atau dongen dan juga salah satu unsur cerita KKN Desa Penari ialah narasi yang menurut peneliti sangat cocok dengan teori Vladimir Propp.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Komunikasi Masa

Komunikasi masa adalah model dalam penyampaian pesan kepada masa (khalayak) besar dan pesan tersebut disampaikan melalui sebuah atau suatu media, alasan pesan disampaikan melalui media dikarenakan media dapat menyampaikan sebuah pesan dengan cepat kepada masa yang diinginkan.

Bittner dalam Ardianto (2009:3) menyatakan komunikasi masa merupakan pesan yang disebarluaskan sebuah media masa ke sejumlah besar masa (khalayak). Jadi bila berkaca pada pernyataan Bittner dalam Ardianto (2009:3) dapat disimpulkan komunikasi yang menggunakan media masa disebut komunikasi masa dan bila komunikasi tersebut tidak menggunakan media masa, komunikasi itu tidak bisa dikatakan sebagai komunikasi masa

2.2. Fungsi Komunikasi Masa

Menurut Dominic, 2001 dalam (Ardianto, 2009:15) terdapat fungsi komunikasi masa, diantaranya:

1. Pengawasan (*Surveillance*) adalah fungsi yang digunakan oleh media masa untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi kepada khalayak umum, pesan yang disampaikan seperti bencana alam, inflansi dan lain sebagainya.
2. Penafsiran (*interpretation*) adalah fungsi yang hampir sama seperti fungsi pengawasan yaitu fungsi ini memberikan penafsiran sebuah peristiwa yang ada.
3. Pertalian (*Linkage*) adalah ikatan yang ada dalam masyarakat atau khalayak umum.
4. Penyebaran Nilai-nilai (*Transmission of Value*) adalah fungsi yang memposisikan media sebagai pihak yang mewakili individu atau khalayak.
5. Hiburan (*Entertainment*) adalah fungsi media masa yang merupakan sebagai tempat hiburan berupa sebuah program acara.

2.3. Podcast

Podcast merupakan sebuah episode program dan tersedia pada jaringan internet. Podcast biasanya berupa rekaman audio atau video, selain itu podcast juga dapat berupa rekaman siaran televisi juga program radio, perkuliahan atau pendidikan, pertunjukan atau hiburan, dan masih banyak lagi. Podcast juga menjadi media yang sangat efektif dalam menyebarkan semua pesan dikarenakan podcast menjadi sarana gratis dan mudah dalam mencari sebuah informasi atau sekedar hiburan, sehingga podcast dapat menyebarkan pesan dan menjangkau banyak pendengar atau audiens.

2.4. Analisis Naratif Vladimir Propp

Narasi merupakan suatu tulisan yang mempunyai urutan dan pemaparan mulai dari awal hingga akhir. Pada sebuah cerita pastinya terdapat sebuah narasi untuk memaparkan atau menceritakan isi cerita tersebut. (Semi, 2003:29), Narasi adalah wujud dari percakapan atau tulisan dengan tujuan untuk menyampaikan atau menceritakan suatu peristiwa atau kisah manusia bersumber pada perkembangan seiring berjalannya waktu. Narasi merupakan penggambaran sebuah bentuk dari artikel atau wacana dengan sangat jelas dan disampaikan untuk pembaca atau audiens mengenai sebuah peristiwa yang telah terjadi (Keraf, 2000:136). Vladimir Propp merupakan seorang peneliti *folktale* (dongeng) yang berasal dari Rusia, beliau mengurutkan karakter yang ada pada sebuah narasi atau cerita dan cerita dibagi menjadi beberapa bagian. Setelah Vladimir Propp membagi cerita menjadi beberapa bagian dan mengurutkan karakter, Propp mendapati atau menemukan bahwa terdapat sebuah karakter pada setiap cerita dan karakter tersebut memiliki fungsinya masing-masing

1. Metode Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Cerita Naratif Vladimir Propp Pada Cerita KKN Desa Penari Versi Chanel Youtube Nessie Judge peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teori analisis naratif Vladimir Propp. Paradigma yang digunakan adalah konstrutivisme atau juga dikenal dengan sebutan konstruksi realitas sosial, dimana paradigma ini melihat sebuah bahasa tidak hanya sebagai suatu alat untuk dipisahkannya suatu subjek sebagai penyampaian sebuah pesan dan memahami seluruh realitas objek. Konstruktivis berpandangan bahwa konstruksi sosial muncul karean masyarakat sendiri yang membuat itu ada dengan melangsungkan sebuah perjalanan baik masa lalu maupun masa depan dan hal tersebut merupakan sebuah kenyataan sosial (Ardianto dan Q-Anees, 2012:255). Subjek yang di pilih oelh peneliti adalah cerita KKN Desa Penari versi Chanel Youtube Nessie Judge yang diupload oleh channel Nessie judge satu tahun lalu dan telah ditonton sebanyak 14 juta kali sekaligus merupakan chanel youtube dengan konten cerita KKN Desa Penari terbanyak yang telah ditonton oleh khalayak umum. Cerita KKN Desa Penari sendiri merupakan cerita horor yang diposting oleh akun twiter @simpleman dan mendapatkan 11 ribu *retweet*.

2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Fungsi Narasi

Table 1. 31 Fungsi Propp Hasil Analisis Peneliti

Fungsi			Deskripsi
No	Simbol	Nama Fungsi	
	α	Situasi awal (<i>Initial Situation</i>)	<p>Sosok pahlawan atau anggota keluarga diperkenalkan atau diinformasikan. Biasanya seorang pahlawan direpresentasikan sebagai orang awam atau biasa.</p> <p>Karakter Nur diperkenalkan sebagai anggota pertama dalam grub KKN ini dan juga sebagai seseorang yang pertamakali survei sekaligus meminta izin ke kepala desa ini (desa penari). Pak Prabu diperkenalkan sebagai kepala desa atau lurah pada desa tersebut dan beliau juga merupakan sosok yang mengizinkan grub KKN ini melaksanakan proker mereka di desa tersebut. Mbah buyut diperkenalkan sebagai tetua atau tokoh yang dihormati pada desa tersebut.</p>
1	β	Ketidakhadiran (<i>Absentation</i>)	<p>Salah satu anggota keluarga tidak hadir atau tidak berada di rumah dan biasanya hal ini menandakan akan terjadi sebuah kejadian atau malapetaka.</p> <p>Saat Anton dan Nur mengecek ke kamar Bima untuk membuktikan perkataan Anton yang mengatakan kepada Nur bahwa Bima sering membawa pulang barang-barang aneh atau sesajen yang disimpannya di bawah kolong tempat tidur Ayu, Bima, Widya, dan Wahyu sedang mengerjakan proker KKN mereka di luar dan saat itu juga Anton dan Nur menemukan seekor ular yang keluar dari kamar Bima.</p> <p>Saat Widya sedang melihat sosok yang menyerupai Nur dan ia juga tersedak 3 helai rambut saat minum, semua orang pada kelompok KKN tersebut ada di rumah saat kejadian itu berlangsung kecuali Bima yang sedang menemui pak Prabu.</p> <p>Saat Widya pulang ke rumah singgah, ia melihat Nur yang sedang dirasuki oleh penunggu desa tersebut dan saat itu juga semua temannya tidak berada di rumah singgah tersebut.</p> <p>Saat subuh badan Ayu kaku dan matanya nya melotot, saat ayu kerasukan Widya dan Bima tiba-tiba menghilang entah kemana (versi Nur)</p> <p>Saat setelah rapat proker Widya melihat Bima keluar dari rumah dan menuju tapak tilas, kejadian ini bersamaan dengan kejadian Ayu yang kerasukan (versi Widya).</p>
2	γ	Pelanggaran atau penghalang (<i>Interdiction</i>)	<p>Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) perkara atau perbuatan melanggar; tindakan pidana yang lebih ringan dari sebuah kejahatan.</p> <p>Larangan yang diperuntukkan untuk pahlawan (bisa sebaliknya) yang berupa peringatan seperti jangan lakukan itu dan lain sebagainya.</p> <p>Saat kelompok KKN diajak pak Prabu untuk berkeliling melihat situasi desa, pak Prabu memberikan larangan kepada mereka untuk tidak melewati tapak tilas dengan alasan jika mereka hilang di hutan dekat tapak tilas, mereka akan susah untuk ditemukan.</p>
3	δ	Kekerasan (<i>Violation</i>)	<p>Larangan yang dilanggar oleh pahlawan, ini pada umumnya menjadi sebuah awal mulanya kemunculan penjahat kedalam sebuah cerita. Hal ini bisa saja terjadi selain pahlawan menghadapi keluarga tetapi juga bisa terjadi karena penjahat menyerang sebuah keluarga saat pahlawan tidak berada dilokasi atau sedang pergi.</p>

			Bima dan Ayu mengunjungi gubuk yang ada di belakang tapak tilas dan secara tidak langsung mereka telah melanggar larangan dari pak Prabu.
4	E	Pengintaian (<i>Reconnaissance</i>)	Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) pengintaian merupakan mengamati dari tempat tersembunyi atau jarak yang jauh. Penjahat berusaha untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara mengintai. Biasanya hal yang lakukan penjahat saat mengintai adalah menyamar dan mencoba berbicara dengan seseorang atau anggota keluarga yang lugu atau polos agar mendapatkan informasi yang diinginkan. Saat Widya ataupun Nur diawasi oleh penunggu desa saat mereka mandi di pemandian desa.
5	ζ	Pengiriman (<i>Delivery</i>)	Penjahat mendapatkan sebuah informasi dari korban atau pahlawan atau mendapatkan peta atau lokasi strategis seperti lokasi keberadaan harta karun dan lain sebagainya. Tidak terdapat narasi atau adegan yang menunjukkan bahwa penjahat mendapatkan sebuah informasi baik dari korban ataupun pahlawan.
6	η	Tipu daya (<i>Trickery</i>)	Penjahat mencoba untuk menguasai atau mengontrol korban dan juga barang milik korban dengan cara menipunya. Hal yang biasanya dilakukan penjahat saat melakukan penipuan adalah menyamar, menangkap korban, menculik korban, dan lain sebagainya. Badarawuhi yang merupakan sosok penunggu desa tersebut menghasut Bima untuk memberikan mahkota kepada widya dengan dalih mahkota tersebut dapat membuat Widya tertarik dengan Bima. Badarawuhi memberikan selendang hijau kepada Ayu dengan dalih selendang ini dapat membuat Bima tertarik kepada Ayu.
7	θ	Keterlibatan (<i>Complicity</i>)	Korban tertipu oleh tipu daya penjahat dan masuk kedalam perangkap si penjahat dan korban tidak menyadari telah membantu penjahat atau musuh untuk melakukan misinya. Bima yang terhasut oleh penawaran badarawuhi untuk memberikan mahkota tersebut kepada widya dengan dalih bila mahkota tersebut dapat membuat Widya tertarik kepadanya, padahal mahkota tersebut sebenarnya tidak memiliki fungsi tersebut. Ayu yang terhasut oleh badarawuhi yang mengatakan bahwa selendang tersebut dapat memikat hati Bima dan menjadikan Bima jatuh hati kepadanya.
8	A	Kejahatan (<i>Villainy</i>)	Anggota keluarga mengalami kerugian yang disebabkan oleh penjahat seperti penculikan, pencurian, melemparkan mantra pada seseorang, menyebabkan seseorang menghilang, melakukan sebuah pembunuhan, menawan atau memenjarakan seseorang, memberi sebuah ancaman, melakukan siksaan, dan perkawinan paksa; atau Badarawuhi menculik atau membawa Widya, Ayu, dan Bima ke alamnya. Untuk Ayu dan Bima hanya arwahya saja yang diambil oleh badarawuhi, untuk Widya badarawuhi mengambil baik maupun arwahya.
	a	Kekurangan (<i>Lack</i>)	Anggota keluarga menginginkan atau tidak memiliki suatu hal. Ayu meminta kepada Nur agar Bima menjadi satu kelompok KKN dengannya. Bima ingin mendapatkan hati Widya dengan cara bersekutu dengan badarawuhi. Ayu bersekutu dengan badarawuhi agar Bima terpikat dengannya.

9	B	Mediasi (<i>Mediation</i>)	<p>Pahlawan mendapatkan sebuah kesialan atau ketidak beruntungan seperti menemukan orang yang tidak bersalah dibunuh, anggota keluarga diculik oleh penjahat, dan masih banyak lagi.</p> <p>Nur selalu diganggu oleh penunggu desa tersebut dari awal survey hingga akhir KKN meraka dikarenakan ia mempunyai penjaga yang disebut mbah Dok dan para penunggu desa tersebut tidak senang akan keberadaan mbah Dok.</p> <p>Ayu, Widya, dan Bima yang merupakan teman Nur diculik atau diambil oleh badarawuhi dan dibawanya ke alam ghaib.</p>
10	C	Tindakan Balasan (<i>Counter-action</i>)	<p>Pahlawan melakukan tindakan dengan mengalahkan atau menghentikan penjahat sehingga pahlawan dapat mengatasi kekacauan yang ada seperti mendapatkan atau menemukan benda magis, mengalahkan penjahat dan menyelamatkan seseorang yang ditangkap atau ditawan.</p> <p>Disaat Ayu terbujur kaku, Widya menghilang, dan Bima ditemukan kejang-kejang oleh warga, Nur teringat oleh selendang hijau yang iya temukan di tas Ayu dan mahkota putih yang disebut oleh Bima. Lantas ia mencari kedua barang tersebut di tas ayu, setelah ia menemukannya, Nur memasukkan kedua barang tersebut kedalam kotak yang berisikan kitab suci Al-Qur'an lalu di kuncinya kotak tersebut. Setelah itu ia pergi menemui pak Prabu dan mbah Buyut. Saat Widya, Ayu, dan Bima diculik oleh badarawuhi, Mbah Buyut berusaha menyelamatkan mereka dengan cara berubah menjadi seekor anjing dan masuk ke dunia ghaib.</p>
11	↑	Keberangkatan (<i>Depature</i>)	<p>Pahlawan meninggalkan rumah bertujuan untuk menghentikan penjahat juga memberantas kekacauan.</p> <p>Ayu meninggalkan rumah singgah mereka dengan membawa kota berisi selendang hijau, mahkota, dan kitab suci Al-Qur'an lalu menemui mbah Buyut dan pak Prabu.</p> <p>Mbah Buyut berubah menjadi seekor anjing dan berusaha mencari Widya, Bima, dan Ayu yang telah diculik oleh badarawuhi.</p>
12	D	Fungsi pertama seorang penolong (<i>1st donor function</i>)	<p>Pahlawan awalnya mengalami kekalahan atau ujian seperti terluka, tidak dapat menemukan atau mengetahui kelemahan penjahat, dan lain sebagainya; lalu pahlawan mendapat bantuan atau pertolongan dari seorang paranormal atau dukun (orang pintar).</p> <p>Dalam cerita ini tidak menampilkan adegan pahlawan mendapatkan benda magis dari seorang paranormal, bahkan di cerita ini salah satu pahlawannya merupakan seorang paranormal.</p>
13	E	Reaksi dari pahlawan (<i>Hero's reaction</i>)	<p>Reaksi pahlawan terhadap bantuan dari donor atau penolong, contohnya mendamaikan pihak yang sedang berselisih, membebaskan seseorang yang menjadi tawanan, dan lain sebagainya.</p> <p>Saat Ayu, Bima, dan Widya diculik oleh badarawuhi, mbah Buyut langsung berubah menjadi seekor anjing dan mencari mereka di alam ghaib.</p>
14	F	Resep dari orang pintar (paranormal atau dukun) (<i>Receipt of a magical agent</i>)	<p>Pahlawan menerima dan menggunakan kekuatan supranatural (magis) sehingga pahlawan dapat menghindari dari sebuah kesulitan besar. Kekuatan supranatural tersebut bisa berasal dari suatu ramuan yang di minum atau dimakan, menggunakan alat seperti pedang, keris, cincin, dan lain sebagainya; bertapa atau semedi, dan masih banyak lagi.</p> <p>Pada cerita ini tidak menampilkan adekan pahlawan menerima dan menggunakan kekuatan magis.</p>
15	G	Pemindahan ruang (<i>Guidance</i>)	<p>Pahlawan ditugaskan ke tempat dimana tawanan itu berada dan pahlawan menjadi pemimpin pada romobongan tersebut.</p> <p>Pada cerita ini tidak menampilkan pahlawan yang ditugaskan ke</p>

			tempat tawanan dan memimpin rombongan.
16	H	Perjuangan (<i>Struggle</i>)	Terjadi sebuah pertarungan langsung antara penjahat dengan pahlawan. Pada cerita ini tidak menampilkan adegan pahlawan bertarung langsung dengan penjahat.
17	J	Cap (<i>Branding</i>)	Pahlawan mulai menunjukkan sifat kepahlawanannya dengan mengendalikan sesuatu yang hanya orang tertentu saja yang dapat melakukannya sehingga pahlawan mendapatkan sebuah gelar. Mbah Buyut memerintahkan warga untuk mengkafani tubuh Bima dan Ayu selayaknya seseorang yang telah meninggal lalu mbah Buyut juga menyelamatkan Widya dengan merubah dirinya menjadi seekor anjing.
18	I	Kemenangan (<i>Victory</i>)	Penjahat dapat dikalahkan oleh pahlawan atau menyerahnya seorang penjahat. Pada cerita Ini tidak menampilkan secara langsung kekalahan dari seorang penjahat.
19	K	Pembubaran (<i>Liquidation</i>)	Hilangnya kesialan atau kesulitan sehingga terbentuklah kemenangan, hal tersebut merupakan awal yang baik; contohnya bebasnya tawanan atau seseorang yang awalnya terbunuh dapat hidup kembali. Pada cerita ini tidak bisa dikatakan bahwa terbebasnya tawanan dikarenakan dari 3 tawanan hanya 1 orang yang selamat baik jiwa maupun raga sedangkan 2 orang lainnya jiwa mereka tidak dapat diselamatkan.
20	↓	Kembali (<i>Return</i>)	Kembalinya seorang pahlawan yang telah menyelesaikan misi ke daerah asalnya. Mbah Buyut kembali lagi ke desa setelah menyelamatkan Widya.
21	Pr	Pengejaran (<i>Pursuit, Case</i>)	Penjahat melakukan pengejaran terhadap pahlawan dikarenakan penjahat masih belum menerima kealahannya dengan cara merusak nama baik pahlawan dan lain sebagainya. Pada cerita ini tidak menampilkan penjahat yang berusaha merusak nama baik seorang pahlawan.
22	Rs	Pertolongan (<i>Rescue</i>)	Pahlawan dapat menghindari atau menyelamatkan diri dari kejaran penjahat dengan bersembunyi, diselamatkan nyawanya, atau diselamatkan oleh seseorang untuk menghindari pengejaran tersebut. Tidak terdapat adegan penjahat melakukan pengejaran terhadap pahlawan pada cerita ini.
23	O	Kedatangan tidak dikenal (<i>Unrecognized arrival</i>)	Pahlawan yang kehadirannya tidak dikenali pulang ke rumah atau kembali ke Negara lain. Tidak terdapat pahlawan yang tidak dikenali pada cerita ini.
24	L	Tidak bisa mengklaim (<i>Unfounded claims</i>)	Pahlawan palsu (<i>false hero</i>) yang pada awalnya muncul dan membuat pengakuan bahwa yang mengalahkan penjahat adalah dia, tetapi pada akhirnya dia tidak mendapatkan gelar kepahlawanannya. Tidak terdapat pahlawan palsu pada cerita ini.
25	M	Tugas berat (<i>Difficult task</i>)	Pahlawan mendapatkan sebuah beban tugas sulit atau ujian untuk membuktikan bahwa dirinya lah yang merupakan pahlawan asli (<i>true hero</i>) dan bertarung hidup dan mati dengan pahlawan palsu (<i>false hero</i>). Pada cerita ini tidak terdapat adegan yang menggambarkan pahlawan asli bertarung dengan pahlawan palsu.
26	N	Solusi (<i>Solution</i>)	Tugas dapat diselesaikan oleh pahlawan dan pahlawan dapat membuktikan kepada public bahwa dialah yang merupakan

			pahlawan asli (<i>True hero</i>). Tidak terdapat fungsi ini pada cerita KKN di desa penari.
27	R	Pengenalan (<i>Recognition</i>)	Pahlawan asli mendapatkan pengakuannya kembali dan kembali dikenali oleh publik. Hal itu dibuktikan dengan keahlian khusus yang muncul, tanda-tanda yang timbul pada dirinya, dan lain sebagainya. Tidak terdapat fungsi ini pada cerita.
28	Ex	Pemaparan (<i>Exposure</i>)	kedok atau alibi dari penjahat palsu (<i>false hero</i>) dan penjahat telah terbongkar dan diketahui, sehingga sisi jahat mereka muncul. Saat Nur menyerahkan selendang hijau dan mahkota yang ia dapat dari Ayu kepada pak Prabu dan mbah Buyut, mbah buyut terkejut dengan apa yang dibawa oleh Nur dan menjelaskan maksud yang sebenarnya dari badarawuhi yang memberikan kedua benda itu kepada Ayu dan Bima.
29	T	Perubahan rupa (<i>Transfiguration</i>)	Pahlawan mendapatkan tampilan baru seperti wajah baru dan kostum atau seragam atau pakaian dengan model baru. Juga bisa jadi pahlawan terbebas dari kutukan atau mantra dan berubah menjadi pangeran atau putri yang rupawan. Pada cerita ini tidak terdapat fungsi tersebut.
30	U	Hukuman (<i>Punishment</i>)	Penjahat mendapatkan hukuman atau penjahat mengalami kesialan atau ketidak beruntungan seperti berubah menjadi buruk rupa, mengalami gangguan jiwa, dan masih banyak lagi. Fungsi ini tidak terjadi pada cerita KKN di desa penari.
31	W	Pernikahan (<i>Wedding</i>)	Pahlawan menikahi atau melakukan pernikahan dengan putri raja dan mendapatkan kenaikan jabatan atau tahta seperti menggantikan raja lama dan menjadi raja baru, mendapatkan posisi baru atau menguntungkan dari raja seperti panglima perang, penasihat raja, dan lain sebagainya. Tidak terdapat narasi pernikahan pada cerita ini.

Sumber: Olahan penulis berdasarkan 31 fungsi Vladimir Propp

7 Karakter Dalam Narasi

Table 2. Tujuh Karakter Hasil Analisis Peneliti

Karakter	Simbol fungsi	Deskripsi	Keterangan
Penjahat (<i>Villain</i>)	A, H, dan Pr	Bertarung atau melawan seorang pahlawan. Pada cerita ini yang merupakan karakter penjahat adalah badarawuhi yang merupakan penunggu desa tersebut.	A= Villainy, H= Struggle, Pr= Pursuit, Chase
Penderma (<i>Donor</i>)	D dan F	Menolong dan mendukung seorang pahlawan (<i>hero</i>) dengan kekuatan supranatural atau magis (<i>magic</i>) Pada cerita ini karakter mbah Buyut bisa disebut sebagai penderma tetapi pada cerita ini karakter mbah buyut menurut peneliti tidak bisa sepenuhnya sebagai penderma dikarenakan dia juga terkadang berperan sebagai pahlawan dibuktikan pada adegan di akhir cerita.	D= 1 st donor function dan F= Receipt of a magical agent
Penolong	G, K, Rs, N, dan T	Membantu pahlawan (<i>hero</i>) dalam menyelesaikan misi atau tugas sulit atau berat. Pak Prabu merupakan karakter penolong pada cerita ini dikarenakan terkadang ia	G= Guidance, K= Liquidation, Rs= Rescue, N= Solution, dan T= Unfounded Claims.

		membantu mbah Buyut bila ada sebuah masalah. Mbah Dok juga merupakan penolong dimana dia melindungi Nur dari gangguan yang ada.	
Putri dan Ayah sang putri	M, J, Ex, U, dan W	Tokoh yang dicari atau diselamatkan oleh pahlawan dan mencari seorang suami. Juga memberikan amanah atau tugas berat kepada pahlawan. Tidak ada karakter ini dalam cerita KKN Desa Penari.	M= Difficult task, J= Victory, Ex= Exposure, U= Punishment, dan W= Wedding.
Pengirim (<i>Dispatcher</i>)	B	Menugaskan atau mengirim pahlawan ke lokasi yang berhubungan dengan misi sehingga pahlawan dapat menjalankan misi tersebut. Pada cerita ini tidak terdapat karakter Pengirim.	B= Mediation
Pahlawan (<i>Hero</i>)	C, E, dan W	Menjalankan sebuah misi, mencari suatu hal, dan bertarung dengan penjahat (<i>villain</i>) Mbah buyut dapat dikatakan sebagai karakter pahlawan dikarenakan dialah yang menyelamatkan Widya sehingga ia dapat keluar dari alam ghaib tersebut. Tetapi dia juga tiak bisa dikatan sepenuhnya sebagai pahlawan. Tokoh kedua adalah Nur, menurut peneliti ia dapat dikategorikan sebagai pahlawan dikarenakan ia terkadang menolong temannya yang mendapatkan gangguan dari sang penjahat.	C= Counter-action, E= Hero's reaction, W= Wedding.
Pahlawan palsu (<i>false hero</i>)	C, E, dan L	Mengklaim dirinya sebagai seorang pahlawan (<i>hero</i>) tetapi pada akhirnya kedok atau kepalsuan dari pernyataannya terbongkar. Pada cerita ini tidak terdapat karakter pahlawan palsu.	C=Counteraction. E=Hero's reaction. L=Unfounded claims.

Kepahlawanan Versus Kejahatan

Table 3. Kepahlawanan versus Kejahatan Hasil Analisis Peneliti

Kepahlawanan	Kejahatan
Pahlawan melakukan sebuah misi atau tugas tertentu, pahlawan mengalami kesialan dan menderita akibat ulah dari penjahat. Nur yang menjalankan tugas KKN nya dan juga secara tidak langsung menjalankan tugas untuk melindungi teman-temannya dari gangguan penjahat. Mbah Buyut yang menjalankan misi untuk menyelamatkan Widya, Ayu, dan Bima yang diculik oleh penjahat.	Penjahat berusaha menghambat jalannya pahlawan dalam menyelesaikan misi dan menghukum pahlawan. Badarawuhi membuat rencana agar Widya dapat menjadi penari yang ia inginkan.
Pahlawan mendapatkan ujian atau cobaan berat. Nur selalu diganggu oleh para penunggu desa tersebut dan teman-teman Nur juga mendapatkan banyak gangguan bahkan diculik oleh badarawuhi.	Penjahat memberikan atau membuat pahlawan mendapatkan cobaan berat. Badarawuhi selalu mengganggu Nur dikarenakan Nur memiliki penjaga yang bernama mbah Dok, ia

	juga menghasut Ayu dan Bima untuk memperlancar tujuannya.
Dikasih amanah atau diutus. Pada cerita kali ini pahlawan tidak diutus oleh siapapun melainkan melakukan kegiatan kepahlawanan dengan kamauan karakter tersebut.	Melakukan semua hal dengan sendiri dan melakukan penyusupan untuk mengintai musuh. Badarawuhi bisa dibilang melakukan semua rencananya sendiri, tetapi tanpa disadari para pengikutnya kadang kala mengganggu Nur dan kawan-kawannya.
Mendapat pertolongan dari paranormal dan mendapatkan kekuatan supranatural (magic). Nur mendapatkan perlindungan dari penjaganya yaitu Mbah Dok.	Perpanjangan atau memperluas kekuatan kejahatannya. Badarawuhi yang awalnya hanya mengelabui Bima untuk memperlancar rencananya, ia akhirnya memperluas kekuatan dengan mengelabui Ayu juga.
Berusaha atau mencoba membuat sebuah kejahatan menjadi sebuah kebaikan. Pahlawan pada cerita ini tidak melakukan hal tersebut.	Pahlawan palsu (<i>false hero</i>) terlihat atau mendapat citra buruk. Penjahat juga tidak berasal dari pahlawan palsu pada cerita ini.
<i>Love</i> (cinta). Pada cerita ini pahlawan tidak digambarkan dengan jelas bahwa ia sedang atau menaruh cinta atau kasih sayang terhadap siapapun.	Kebencian Badarawuhi membenci Mbah Dok yang merupakan penjaga Nur karena dianggap dapat membahayakan dirinya.
<i>Young</i> (muda) Pada cerita ini terdapat 2 tokoh yang dapat dikategorikan sebagai pahlawan yang pertama bernama Nur yang merupakan seorang mahasiswi tetapi pahlawan satunya yaitu mbah Buyut pada cerita ini digambarkan sebagai seseorang yang berumur atau tua.	<i>Old</i> (tua) Pada cerita ini penjahat digambarkan sebagai sosok yang muda dan cantik meskipun berumur ratusan tahun.
Tampak rupawan Pada cerita ini tidak terlalu dijelaskan apakah tokoh pahlawan tampak rupawan atau tidak.	Tampak buruk rupa Penjahat pada cerita ini digambarkan sebagai seorang penari yang sangat rupawan.
Individualis atau egois Pada cerita ini pahlawan tidak digamarkan sebagai seorang yang egois.	Kolektivis merupakan Menganut paham kolektivisme (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pada cerita ini tidak menggambarkan seorang penjahat yang kolektivis.
Perjuangan keras atau pekerja keras Pada cerita ini pahlawan tidak terlalu digamarkan sebagai seorang yang pekerja keras.	Kerajaan atau kastil jahat, setan atau iblis. Penjahat merupakan pimpinan pada sebuah desa ghaib.
Kreativitas, imajinasi, dan penemuan. Pada cerita ini ahlawan tidak terlalu digambarkan sebagai orang yang kreatif, suka berimajinasi, dan penemu.	Kekuatan dan juga teknologi. Penjahat memiliki kekuatan ghaib dikarenakan dia merupakan pimpinan dari sebuah desa ghaib.
Menemukan sosok atau seorang dermawan. Bisa dibilang pahlawan bertemu dengan penderma yaitu mbah Buyut. Tetapi pada cerita ini mbah buyut juga merupakan seorang pahlawan.	Selalu menghambat sosok atau seorang dermawan Penjahat tidak digambarkan sebagai sosok yang menghambat seorang dermawan. .
Medapatkan bantuan atau pertolongan dari seorang penolong. Nur mendapaatkan pertolongan dari penjaga nya yaitu Mbah Dok.	Menghambat jalannya seorang penolong. Dicerita ini juga tidak digambarkan bahwa penjahat menghambat jalannya seorang penolong.
Membasmi atau mengalahkan sebuah kejahatan. Pada cerita ini pahlawan hanyaa sebatas melakukan penyelamatan.	Dibasmi atau dikalahkan oleh pahlawan. Pada cerita ini penjahat tidak dikalahkan oleh pahlawan.

Sumber: Olahan Penulis kepahlawanan versus kejahatan.

Pembahasan

1. Fungsi

Dari hasil analisis peneliti menggunakan teori Vladimir Propp pada fungsi yang ada pada sebuah narasi, peneliti hanya menemukan 15 fungsi dari 31 fungsi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp. Fungsi yang ada pada cerita KKN Desa Penari diantaranya:

1. Situasi Awal

Fungsi dengan simbol α tersebut memiliki makna sebagai Sosok pahlawan atau anggota keluarga diperkenalkan atau diinformasikan. Biasanya seorang pahlawan direpresentasikan sebagai orang awam atau biasa.

Pada cerita KKN Desa Penari Karakter Nur diperkenalkan sebagai anggota pertama dalam grub KKN ini dan juga sebagai seseorang yang pertamakali survei sekaligus meminta izin ke kepala desa ini (desa penari). Pak Prabu diperkenalkan sebagai kepala desa atau lurah pada desa tersebut dan beliau juga merupakan sosok yang mengizinkan grub KKN ini melaksanakan proker mereka di desa tersebut. Mbah buyut diperkenalkan sebagai tetua atau tokoh yang dihormati pada desa tersebut. Sehingga peneliti mengkategorikan adegan tersebut sebagai fungsi situasi awal.

2. Ketidak hadirannya

Fungsi yang memiliki simbol β memiliki makna yaitu Salah satu anggota keluarga tidak hadir atau tidak berada di rumah dan biasanya hal ini menandakan akan terjadi sebuah kejadian atau malapetaka.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan beberapa adegan yang menggambarkan fungsi tersebut diantaranya: Saat Anton dan Nur mengecek ke kamar Bima untuk membuktikan perkataan Anton yang mengatakan kepada Nur bahwa Bima sering membawa pulang barang-barang aneh atau sesajen yang disimpannya di bawah kolong tempat tidur Ayu, Bima, Widya, dan Wahyu sedang mengerjakan proker KKN mereka di luar dan saat itu juga Anton dan Nur menemukan seekor ular yang keluar dari kamar Bima.

Saat Widya sedang melihat sosok yang menyerupai Nur dan ia juga tersedak 3 helai rambut saat minum, semua orang pada kelompok KKN tersebut ada di rumah saat kejadian itu berlangsung kecuali Bima yang sedang menemui pak Prabu.

Saat Widya pulang ke rumah singgah, ia melihat Nur yang sedang dirasuki oleh penunggu desa tersebut dan saat itu juga semua temannya tidak berada di rumah singgah tersebut.

Saat subuh badan Ayu kaku dan matanya nya melotot, saat ayu kerasukan Widya dan Bima tiba-tiba menghilang entah kemana (versi Nur)

Saat setelah rapat proker Widya melihat Bima keluar dari rumah dan menuju tapak tilas, kejadian ini bersamaan dengan kejadian Ayu yang kerasukan (versi Widya).

3. Pelanggaran atau penghalang

Fungsi yang memiliki simbol γ pada KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti yaitu perkara atau perbuatan melanggar; tindakan pidana yang lebih ringan dari sebuah kejahatan.

Larangan yang diperuntukkan untuk pahlawan (bisa sebaliknya) yang berupa peringatan seperti jangan lakukan itu dan lain sebagainya.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang masuk pada fungsi ini, adegan tersebut adalah Saat kelompok KKN diajak pak Prabu untuk berkeliling melihat situasi desa, pak Prabu memberikan larangan kepada mereka untuk tidak melewati tapak tilas dengan alasan jika mereka hilang di hutan dekat tapak tilas, mereka akan susah untuk ditemukan.

4. Kekerasan

Fungsi yang memiliki simbol δ memiliki makna sebagai Larangan yang dilanggar oleh pahlawan, ini pada umumnya menjadi sebuah awal mulanya kemunculan penjahat kedalam sebuah cerita. Hal ini bisa saja terjadi selain pahlawan menghadapi keluarga tetapi juga bisa terjadi karena penjahat menyerang sebuah keluarga saat pahlawan tidak berada dilokasi atau sedang pergi.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang menggambarkan fungsi tersebut yaitu Bima dan Ayu mengunjungi gubuk yang ada di belakang tapak tilas dan secara tidak langsung mereka telah melanggar larangan dari pak Prabu.

5. Pengintaian

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) fungsi yang memiliki simbol ϵ memiliki makna yaitu pengintaian

merupakan mengamati dari tempat tersembunyi atau jarak yang jauh.

Penjahat berusaha untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara mengintai. Biasanya hal yang lakukan penjahat saat mengintai adalah menyamar dan mencoba berbicara dengan seseorang atau anggota keluarga yang lugu atau polos agar mendapatkan informasi yang diinginkan.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi tersebut yaitu Saat Widya ataupun Nur diawasi oleh penunggu desa saat mereka mandi di pemandian desa.

6. Tipu daya

Fungsi yang memiliki simbol η memiliki makna yaitu Penjahat mencoba untuk menguasai atau mengontrol korban dan juga barang milik korban dengan cara menipunya. Hal yang biasanya dilakukan penjahat saat melakukan penipuan adalah menyamar, menagkap korban, menculik korban, dan lain sebagainya.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang masuk pada fungsi ini yaitu Badarawuhi yang merupakan sosok penunggu desa tersebut menghasut Bima untuk memberikan mahkota kepada widya dengan dalih mahkota tersebut dapat membuat Widya tertarik dengan Bima.

Badarawuhi memberikan selendang hijau kepada Ayu dengan dalih selendang ini dapat membuat Bima tertarik kepada Ayu.

7. Keterlibatan

Yang dimaksud fungsi dengan simbol θ adalah Korban tertipu oleh tipu daya penjahat dan masuk kedalam perangkap si penjahat dan korban tidak menyadari telah membantu penjahat atau musuh untuk melakukan misinya.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan dua adegan yang memiliki fungsi tersebut yaitu Bima yang terhasut oleh penawaran badarawuhi untuk memberikan mahkota tersebut kepada widya dengan dalih bila mahkota tersebut dapat membuat Widya tertarik kepadanya, padahal mahkota tersebut sebenarnya tidak memiliki fungsi tersebut.

Ayu yang terhasut oleh badarawuhi yang mengatakan bahwa selendang tersebut dapat memikat hati Bima dan menjadikan Bima jatuh hati kepadanya.

8. Kejahatan dan Kekurangan

Fungsi ini memiliki dua sub fungsi yang pertama kejahatan yang memiliki simbol A dan kedua kekurangan yang memiliki simbol a. Fungsi pertama memiliki arti yaitu Anggota keluarga mengalami kerugian yang disebabkan oleh penjahat seperti penculikan, pencurian, melemparkan mantra pada seseorang, menyebabkan seseorang menghilang, melakukan sebuah pembunuhan, menawan atau memenjarakan seseorang, memberi sebuah ancaman, melakukan siksaan, dan perkawinan paksa.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi pertama ini yaitu Badarawuhi menculik atau membawa Widya, Ayu, dan Bima ke alamnya. Untuk Ayu dan Bima hanya arwahnya saja yang diambil oleh badarawuhi, untuk Widya badarawuhi mengambil baik maupun arwahnya.

Fungsi kedua memiliki arti sebagai berikut Anggota keluarga menginginkan atau tidak memiliki suatu hal.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan beberapa adegan yang memiliki fungsi ini diantaranya Ayu meminta kepada Nur agar Bima menjadi satu kelompok KKN dengannya, Bima ingin mendapatkan hati Widya dengan cara bersekutu dengan badarawuhi, dan Ayu bersekutu dengan badarawuhi agar Bima terpikat dengannya.

9. Mediasi

Pada fungsi yang bersimbol B memiliki arti sebagai berikut pahlawan mendapatkan sebuah kesialan atau ketidak beruntungan seperti menemukan orang yang tidak bersalah dibunuh, anggota keluarga diculik oleh penjahat, dan masih banyak lagi.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan dua adegan yang memiliki fungsi ini diantaranya Nur selalu diganggu oleh penunggu desa tersebut dari awal survey hingga akhir KKN meraka dikarenakan ia mempunyai penjaga yang disebut mbah Dok dan para penunggu desa tersebut tidak senang akan keberadaan mbah Dok.

Ayu, Widya, dan Bima yang merupakan teman Nur diculik atau diambil oleh badarawuhi dan dibawanya ke alam ghaib.

10. Tindakan balasan

Fungsi yang memiliki simbol C memiliki makna sebagai berikut pahlawan melakukan tindakan dengan mengalahkan atau menghentikan penjahat sehingga pahlawan dapat mengatasi kekacauan yang ada seperti mendapatkan atau menemukan benda magis, mengalahkan penjahat dan menyelamatkan seseorang yang ditangkap atau ditawan.

Peneliti menemukan fungsi ini di cerita KKN Desa Penari diantaranya disaat Ayu terbujur kaku, Widya menghilang, dan Bima ditemukan kejang-kejang oleh warga, Nur teringat oleh selendang hijau yang ia temukan di tas Ayu dan mahkota putih yang disebut oleh Bima. Lantas ia mencari kedua barang tersebut di tas ayu, setelah ia menemukannya,

Nur memasukkan kedua barang tersebut kedalam kotak yang berisikan kitab suci Al-Qur'an lalu di kuncinya kotak tersebut. Setelah itu ia pergi menemui pak Prabu dan mbah Buyut.

Saat Widya, Ayu, dan Bima diculik oleh badarwuhi, Mbah Buyut berusaha menyelamatkan mereka dengan cara berubah menjadi seekor anjing dan masuk ke dunia ghaib.

11. Keberangkatan

Fungsi yang bersimbol \uparrow memiliki makna sebagai berikut pahlawan meninggalkan rumah bertujuan untuk menghentikan penjahat juga memberantas kekacauan.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi tersebut diantaranya Nur meninggalkan rumah singgah mereka dengan membawa kota berisi selendang hijau, mahkota, dan kitab suci Al-Qur'an lalu menemui mbah Buyut dan pak Prabu.

Mbah Buyut berubah menjadi seekor anjing dan berusaha mencari Widya, Bima, dan Ayu yang telah diculik oleh badarwuhi.

12. Reaksi dari pahlawan

Fungsi yang bersimbol E memiliki makna sebagai berikut reaksi pahlawan terhadap bantuan dari donor atau penolong, contohnya mendamaikan pihak yang sedang berselisih, membebaskan seseorang yang menjadi tawanan, dan lain sebagainya.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi tersebut yaitu saat Ayu, Bima, dan Widya diculik oleh badarwuhi, mbah Buyut langsung berubah menjadi seekor anjing dan mencari mereka di alam ghaib.

13. Cap (Branding)

Pada fungsi yang bersimbol J dengan makna pahlawan mulai menunjukkan sifat kepahlawanannya dengan mengendalikan sesuatu yang hanya orang tertentu saja yang dapat melakukannya sehingga pahlawan mendapatkan sebuah gelar.

Peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi ini yaitu Mbah Buyut memerintahkan warga untuk mengkafani tubuh Bima dan Ayu selayaknya seseorang yang telah meninggal lalu mbah Buyut juga menyelamatkan Widya dengan merubah dirinya menjadi seekor anjing.

14. Kembali

Pada fungsi yang bersimbol \downarrow memiliki makna sebagai berikut kembalinya seorang pahlawan yang telah menyelesaikan misi ke daerah asalnya.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi tersebut yaitu Mbah Buyut kembali lagi ke desa setelah menyelamatkan Widya.

15. Pemaparan

Fungsi yang bersimbol Ex memiliki makna sebagai kedok atau alibi dari penjahat palsu (*false hero*) dan penjahat telah terbongkar dan diketahui, sehingga sisi jahat mereka muncul.

Pada cerita KKN Desa Penari peneliti menemukan adegan yang memiliki fungsi tersebut yaitu saat Nur menyerahkan selendang hijau dan mahkota yang ia dapat dari Ayu kepada pak Prabu dan mbah Buyut, mbah buyut terkejut dengan apa yang dibawa oleh Nur dan menjelaskan maksud yang sebenarnya dari badarwuhi yang memberikan kedua benda itu kepada Ayu dan Bima.

Selain itu terdapat juga 16 fungsi yang tidak ada pada cerita KKN Desa Penari, antara lain:

1. Pengiriman

Fungsi dengan simbol ζ memiliki makna sebagai berikut penjahat mendapatkan sebuah informasi dari korban atau pahlawan atau mendapatkan peta atau lokasi strategis seperti lokasi keberadaan harta karun dan lain sebagainya.

2. Fungsi pertama seorang penolong

Fungsi yang bersimbol D memiliki makna sebagai berikut pahlawan awalnya mengalami kekalahan atau ujian seperti terluka, tidak dapat menemukan atau mengetahui kelemahan penjahat, dan lain sebagainya; lalu pahlawan mendapat bantuan atau pertolongan dari seorang paranormal atau dukun (orang pintar).

3. Resep dari orang pintar

Fungsi yang bersimbol F memiliki makna sebagai berikut Pahlawan menerima dan menggunakan kekuatan supranatural (magis) sehingga pahlawan dapat menghindari dari sebuah kesulitan besar. Kekuatan supranatural tersebut bisa berasal dari suatu ramuan yang di minum atau dimakan, menggunakan alat seperti pedang, keris, cincin, dan lain sebagainya; bertapa atau semedi, dan masih banyak lagi.

4. Pemindahan ruang

Fungsi yang bersimbol G memiliki sebuah makna sebagai berikut Pahlawan ditugaskan ke tempat dimana tawanan itu berada dan pahlawan menjadi pemimpin pada rombongan tersebut.

5. Perjuangan

Fungsi yang memiliki simbol H memiliki makna sebagai berikut terjadi sebuah pertarungan langsung antara penjahat dengan pahlawan.

6. Kemenangan

Fungsi yang bersimbol I memiliki makna sebagai berikut penjahat dapat dikalahkan oleh pahlawan atau menyerahnya seorang penjahat.

7. Pembubaran

Fungsi yang bersimbol K memiliki makna sebagai berikut hilangnya kesialan atau kesulitan sehingga terbentuklah kemenangan, hal tersebut merupakan awal yang baik; contohnya bebasnya tawanan atau seseorang yang awalnya terbunuh dapat hidup kembali.

8. Pengejaran

Fungsi yang bersimbol Pr memiliki makna sebagai berikut penjahat melakukan pengejaran terhadap pahlawan dikarenakan penjahat masih belum menerima kekalahannya dengan cara merusak nama baik pahlawan dan lain sebagainya.

9. Pertolongan

Fungsi dengan simbol Rs memiliki makna sebagai berikut pahlawan dapat menghindari atau menyelamatkan diri dari kejahatan dengan bersembunyi, diselamatkan nyawanya, atau diselamatkan oleh seseorang untuk menghindari pengejaran tersebut.

10. Kedatangan tidak dikenal

Fungsi dengan simbol O memiliki makna sebagai berikut pahlawan yang kehadirannya tidak dikenali pulang ke rumah atau kembali ke Negara lain.

11. Tidak bisa mengklaim

Fungsi dengan simbol L memiliki makna sebagai berikut pahlawan palsu (*false hero*) yang pada awalnya muncul dan membuat pengakuan bahwa yang mengalahkan penjahat adalah dia, tetapi pada akhirnya dia tidak mendapatkan gelar kepahlawanannya.

12. Tugas berat

Fungsi dengan simbol M memiliki makna sebagai berikut pahlawan mendapatkan sebuah beban tugas sulit atau ujian untuk membuktikan bahwa dirinya lah yang merupakan pahlawan asli (*true hero*) dan bertarung hidup dan mati dengan pahlawan palsu (*false hero*).

13. Solusi

Fungsi dengan simbol N memiliki makna sebagai berikut tugas dapat diselesaikan oleh pahlawan dan pahlawan dapat membuktikan kepada public bahwa dialah yang merupakan pahlawan asli (*True hero*).

14. Pengenalan

Fungsi dengan simbol R memiliki makna sebagai berikut pahlawan asli mendapatkan pengakuannya kembali dan kembali dikenali oleh public. Hal itu dibuktikan dengan keahlian khusus yang muncul, tanda-tanda yang timbul pada dirinya, dan lain sebagainya.

15. Perubahan rupa

Fungsi yang bersimbol T memiliki makna sebagai berikut pahlawan mendapatkan tampilan baru seperti wajah baru dan kostum atau seragam atau pakaian dengan model baru. Juga bisa jadi pahlawan terbebas dari kutukan atau mantra dan berubah menjadi pangeran atau putri yang rupawan.

16. Hukuman

Fungsi dengan simbol U memiliki makna sebagai berikut penjahat mendapatkan hukuman atau penjahat mengalami kesialan atau ketidak beruntungan seperti berubah menjadi buruk rupa, mengalami gangguan jiwa, dan masih banyak lagi.

17. Pernikahan

Fungsi dengan simbol W memiliki makna sebagai berikut pahlawan menikahi atau melakukan pernikahan dengan putri raja dan mendapatkan kenaikan jabatan atau tahta seperti menggantikan raja lama dan menjadi raja baru, mendapatkan posisi baru atau menguntungkan dari raja seperti panglima perang, penasihat raja, dan lain sebagainya.

17 fungsi diatas merupakan beberapa fungsi yang tidak ada pada cerita KKN Desa Penari.

2. Karakter Dalam Narasi

Pada teori Propp sebuah cerita juga dibagi dalam 7 karakter dan pada setiap karakter terdapat atau terdiri dari beberapa fungsi yang ada, tetapi pada penelitian ini hanya terdapat 4 karakter saja yang ada pada cerita KKN Desa Penari, karakter tersebut diantaranya:

1. Villain

Pada karakter ini terdapat tiga fungsi yang ada diantaranya kejahatan yang bersimbol A, perjuangan yang bersimbol H, pengejaran yang bersimbol Pr. Pada karakter villain dijelaskan bahwa karakter tersebut akan bertarung atau melawan seorang pahlawan.

Pada cerita ini yang merupakan karakter penjahat atau villain adalah badarawuhi yang merupakan penunggu desa tersebut.

2. Penderma

Terdapat dua fungsi yang ada pada karakter ini yaitu fungsi pertama seorang penolong dengan simbol D dan resep dari orang pintar dengan simbol F. karakter ini digambarkan sebagai seseorang yang menolong dan mendukung seorang pahlawan (*hero*) dengan kekuatan supranatural atau magis (*magic*)

Pada cerita ini karakter mbah Buyut bisa disebut sebagai penderma tetapi pada cerita ini karakter mbah buyut menurut peneliti tidak bisa sepenuhnya sebagai penderma dikarenakan dia juga terkadang berperan sebagai pahlawan dibuktikan pada adegan di akhir cerita.

3. Penolong

Pada karakter ini terdapat beberapa fungsi yang ada terdiri dari pemindahan ruang yang bersimbol G, pembubaran yang bersimbol K, pertolongan yang bersimbol Rs, solusi yang bersimbol N, dan perubahan rupa yang bersimbol T. karakter ini digambarkan sebagai seseorang yang membantu pahlawan (*hero*) dalam menyelesaikan misi atau tugas sulit atau berat.

Pada cerita ini Pak Prabu merupakan karakter penolong pada cerita ini dikarenakan terkadang ia membantu mbah Buyut bila ada sebuah masalah.

Mbah Dok juga merupakan penolong dimana dia melindungi Nur dari gangguan yang ada.

4. Pahlawan

Karakter ini memiliki beberapa unsur fungsi diantaranya tindakan balasan yang memiliki simbol C, reaksi dari pahlawan yang memiliki simbol E, dan pernikahan yang memiliki simbol W. Karakter ini digambarkan sebagai seseorang yang menjalankan sebuah misi, mencari suatu hal, dan bertarung dengan penjahat (*villain*)

Pada cerita ini Mbah buyut dapat dikatakan sebagai karakter pahlawan dikarenakan dialah yang menyelamatkan Widya sehingga ia dapat keluar dari alam ghaib tersebut. Tetapi dia juga tidak bisa dikatakan sepenuhnya sebagai pahlawan.

Tokoh kedua adalah Nur, menurut peneliti ia dapat dikategorikan sebagai pahlawan dikarenakan ia terkadang menolong temannya yang mendapatkan gangguan dari sang penjahat.

Juga terdapat tiga karakter yang tidak ada pada cerita KKN Desa Penari, karakter tersebut diantaranya:

1. Putri dan ayah sang putri

Dalam karakter ini terdapat beberapa fungsi diantaranya tugas berat yang memiliki simbol M, cap yang memiliki

simbol J, pemaparan yang memiliki simbol Ex, Hukuman yang memiliki simbol U, dan pernikahan yang memiliki simbol W. Karakter ini biasanya merupakan tokoh yang dicari atau diselamatkan oleh pahlawan dan mencari seorang suami. Juga memberikan amanah atau tugas berat kepada pahlawan.

2. Pengirim

Pada karakter ini terdapat fungsi meditasi yang memiliki simbol B. Karakter ini biasanya menugaskan atau mengirim pahlawan ke lokasi yang berhubungan dengan misi sehingga pahlawan dapat menjalankan misi tersebut.

3. Pahlawan palsu

Pada karakter ini terdapat tiga fungsi yang ada diantaranya tindakan balasan yang memiliki simbol C, reaksi dari pahlawan yang memiliki simbol E, dan tidak bisa mengklaim yang memiliki simbol L. Karakter ini digambarkan sebagai seseorang yang mengklaim dirinya sebagai seorang pahlawan (*hero*) tetapi pada akhirnya kedok atau kepalsuan dari pernyataannya terbongkar.

Dari hasil penelitian diatas bahwa tidak semua karakter yang dikemukakan oleh teori Propp ada pada sebuah cerita contohnya pada cerita KKN Desa Penari dari 7 karakter yang ada, hanya 4 karakter saja yang tersedia didalam cerita KKN Desa Penari.

3. Kepahlawanan Versus Kejahatan

Dalam kepahlawanan versus kejahatan ini berisi tentang perbandingan antara dua sifat karakter tersebut baik dari fisik, tugas, karma baik dan buruk, dan masih banyak lagi diantaranya:

1. Pahlawan melakukan sebuah misi atau tugas tertentu, pahlawan mengalami kesialan dan menderita akibat ulah dari penjahat.

Pada cerita KKN Desa Penari Nur yang bisa dikatakan sebagai karakter pahlawan ini sedang menjalankan tugas KKN nya dan juga secara tidak langsung menjalankan tugas untuk melindungi teman-temannya dari gangguan penjahat.

Mbah Buyut yang menjalankan misi untuk menyelamatkan Widya, Ayu, dan Bima yang diculik oleh penjahat. Sedangkan untuk karakter kejahatan penjahat berusaha menghambat jalannya pahlawan dalam menyelesaikan misi dan menghukum pahlawan.

Pada cerita Badarawuhi yang digambarkan sebagai penjahat membuat rencana agar Widya dapat menjadi penari yang ia inginkan.

Dari sini kita bisa lihat perbedaan tugas atau misi antara karakter kepahlawanan dengan karakter penjahat dalam cerita ini.

2. Pahlawan mendapatkan ujian atau cobaan berat.

Pada cerita Nur selalu diganggu oleh para penunggu desa tersebut dan teman-teman Nur juga mendapatkan banyak gangguan bahkan diculik oleh badarawuhi.

Sedangkan Penjahat memberikan atau membuat pahlawan mendapatkan cobaan berat.

Pada cerita Badarawuhi selalu mengganggu Nur dikarenakan Nur memiliki penjaga yang bernama mbah Dok, ia juga menghasut Ayu dan Bima untuk memperlancar tujuannya.

Dari sini kita bisa melihat bahwa karakter penjahat dalam sebuah cerita selalu memberikan cobaan yang berat kepada karakter kepahlawanan dan karakter kepahlawanan menerima ujian tersebut sembari melindungi karakter lemah yang lainnya.

3. Karakter kepahlawanan mendapat pertolongan dari paranormal dan mendapatkan kekuatan supranatural (magic).

Pada cerita Nur mendapatkan perlindungan dari penjaganya yaitu Mbah Dok yang merupakan karakter tak kasat mata atau bisa disebut jin penjaga Nur.

Sedangkan karakter kejahatan melakukan perpanjangan atau memperluas kekuatan kejahatannya.

Pada cerita Badarawuhi yang awalnya hanya mengelabui Bima untuk memperlancar rencananya, ia akhirnya memperluas kekuatan dengan mengelabui Ayu juga.

Dari sini kita bisa lihat bahwa disaat karakter kepahlawanan mendapatkan sebuah bantuan dari kekuatan supranatural, karakter kejahatan juga melakukan strategi baru dengan memperluas kekuatan kejahatannya.

Tetapi adapula kepahlawanan versus kejahatan yang dikemukakan oleh Vladimir Propp tidak ada pada cerita KKN Desa Penari seperti pada karakter kejahatan ada tetapi pada karakter kepahlawanan tidak ada bahkan baik karakter kejahatan atau kepahlawanan yang digambarkan Propp tersebut keduanya tidak ada pada cerita, seperti:

1. Karakter kepahlawanan dikasih amanah atau diutus. Tetapi pada cerita kali ini pahlawan tidak diutus oleh siapapun melainkan melakukan kegiatan kepahlawanan dengan kamauan karakter tersebut.

Sedangkan karakter kejahatan melakukan semua hal dengan sendiri dan melakukan penyusupan untuk mengintai musuh. Pada cerita Badarawuhi bisa dibilang melakukan semua rencananya sendiri, tetapi tanpa disadari para pengikutnya kadang kala mengganggu Nur dan kawan-kawannya, sehingga secara tidak langsung Badarawuhi melakukan misinya tidaklah sendirian melainkan dibantu oleh para pengikutnya.

2. Karakter kepahlawanan berusaha atau mencoba membuat sebuah kejahatan menjadi sebuah kebaikan. Tetapi karakter pahlawan pada cerita ini tidak melakukan hal tersebut.

Sedangkan dari sisi kejahatan digambarkan Pahlawan palsu (*false hero*) terlihat atau mendapat citra buruk. Tetapi pada cerita penjahat tidak berasal dari karakter pahlawan palsu dan pada cerita ini juga tidak ada karakter yang berperan menjadi pahlawan palsu.

3. *Love* (cinta). Pada cerita ini pahlawan tidak digambarkan dengan jelas bahwa ia sedang atau menaruh cinta atau kasih sayang terhadap siapapun

Tetapi penggambaran kebencian yang ada pada karakter kejahatan sedikit terlihat dibuktikan dengan pada cerita terdapat adegan yang menjelaskan bahwa Badarawuhi membenci Mbah Dok yang merupakan penjaga Nur karena dianggap dapat membahayakan dirinya.

4. Karakter kepahlawanan menurut Propp selalu digambarkan *young* (muda). Tetapi pada cerita ini terdapat 2 tokoh yang dapat dikategorikan sebagai pahlawan yang pertama bernama Nur yang merupakan seorang mahasiswi tetapi pahlawan satunya yaitu mbah Buyut pada cerita ini digambarkan sebagai seseorang yang berumur atau tua.

Sedangkan karakter kejahatan selalu digambarkan sebagai sosok yang *old* (tua). Tetapi pada cerita ini penjahat digambarkan sebagai sosok yang muda dan cantik meskipun berumur ratusan tahun.

5. Karakter kepahlawanan digambarkan oleh Propp merupakan sosok yang tampak rupawan. tetapi pada cerita ini tidak terlalu dijelaskan apakah tokoh pahlawan tampak rupawan atau tidak.

Sedangkan karakter kejahatan digambarkan sebagai seseorang yang tampak buruk rupa. Tetapi penjahat pada cerita ini digambarkan sebagai seorang penari yang sangat rupawan.

6. Karakter pahlawan digambarkan sebagai sosok yang individualis atau egois. Tetapi pada cerita ini pahlawan tidak digambarkan sebagai seseorang yang egois.

Sedangkan karakter penjahat digambarkan sebagai sosok yang kolektivis yang bearti karakter penjahat merupakan penganut paham kolektivisme (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia). Tetapi pada cerita ini tidak menggambarkan seorang penjahat yang kolektivis.

7. Karakter pahlawan digambarkan sebagai sosok yang pekerja keras. Tetapi pada cerita ini pahlawan tidak terlalu digambarkan sebagai seorang yang pekerja keras.

Sedangkan karakter penjahat digambarkan sebagai sosok yang tinggal di sebuah kerajaan atau kastil jahat, setan atau iblis. Pada cerita ini penjahat merupakan pimpinan pada sebuah desa ghaib.

8. Karakter pahlawan digambarkan sebagai sosok yang kreativitas, imajinasi, dan penemuan. Pada cerita ini pahlawan tidak terlalu digambarkan sebagai orang yang kreatif, suka berimajinasi, dan penemu.

Sedangkan karakter penjahat digambarkan sebagai sosok yang memiliki kekuatan dan juga teknologi. Penjahat pada cerita ini memiliki kekuatan ghaib dikarenakan dia merupakan pimpinan dari sebuah desa ghaib tetapi tidak memiliki teknologi canggih yang membantunya dalam menjalankan misi.

9. Karakter pahlawan digambarkan menemukan sosok atau seseorang dermawan. Bisa dibilang pahlawan bertemu dengan penderma yaitu mbah Buyut. Tetapi pada cerita ini mbah buyut juga merupakan seorang pahlawan.

Sedangkan karakter penjahat digambar selalu menghambat sosok atau seorang dermawan. Tetapi pada cerita penjahat tidak digambarkan sebagai sosok yang menghambat seorang dermawan.

10. Karakter pahlawan mendapatkan bantuan atau pertolongan dari seorang penolong. Pada cerita Nur mendapatkan pertolongan dari penjaga nya yaitu Mbah Dok.

Sedangkan karakter penjahat digambarkan sebagai penghambat jalannya seorang penolong. Dicerita ini tidak digambarkan bahwa penjahat menghambat jalannya seorang penolong.

11. Karakter pahlawan digambarkan sebagai seseorang yang Membasmi atau mengalahkan sebuah kejahatan. Tetapi pada cerita ini pahlawan hanya sebatas melakukan penyelamatan.

Karakter penjahat digambarkan sebagai sosok yang dibasmi atau dikalahkan oleh pahlawan. Tetapi pada cerita ini penjahat tidak dikalahkan oleh karakter pahlawan.

Dari penjelasan diatas kita bisa tau bahwa tidak semua penggambaran karakter kepahlawanan versus karakter kejahatan ada pada cerita KKN Desa Penari melainkan hanya sebagian saja.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

1. Pada cerita peneliti tidak menemukan semua fungsi yang telah dikemukakan oleh Vladimir Propp dimana hanya 19 fungsi yang peneliti temukan pada cerita ini. Fungsi yang tidak ada pada cerita ini adalah pengiriman, fungsi pertama seorang penolong, resep dari orang pintar, pemindahan ruang, perjuangan, kemenangan, pengejaran, pertolongan, kedatangan tidak dikenal, tidak bisa mengklaim, tugas berat, solusi, pengenalan, perubahan rupa, hukuman dan, pernikahan. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa tidak semua cerita memiliki 31 fungsi yang dibentuk Vladimir Propp.
2. Pada 7 karakter pada narai juga tidak semua ada pada cerita KKN Desa Penari. Dari 7 karakter hanya 4 karakter saja yang ditemukan pada cerita ini. Karakter yang tidak ada antara lain putri dan ayah sang putri, pengirim, dan pahlawan palsu.
3. Pada karakter kepahlawanan versus kejahatan tidak semua pahlawan pada cerita ini digambarkan sebagai seorang yang dikasih amanah atau diutus, berusaha atau mencoba membuat sebuah kejahatan menjadi sebuah kebaikan, cinta, orang yang muda, tampak rupawan, individualis atau egois, pejuang keras atau pekerja keras, membasmi atau mengalahkan sebuah kejahatan, dan yang terakhir adalah pahlawan di cerita ini juga tidak digambarkan sebagai seorang yang kreatif, imajinatif, dan penemu. Begitu pun dengan halnya penjahat pada cerita ini juga terdapat beberapa gambaran kejahatan yang tidak ada pada cerita ini. Gambaran kejahatan yang tidak ada pada cerita ini diantaranya dibasmi atau dikalahkan oleh pahlawan, menghambat jalannya seorang penolong, selalu menghambat sosok atau seorang dermawan, orang yang kolektivis, tampak yang buruk rupa, dan pahlawan palsu yang terlihat atau mendapatkan citra buruk.

Jadi penulis menyimpulkan bahawa tidak semua unsur yang ada pada analisis naratif Vladimir Propp juga ada pada cerita KKN Desa Penari.

5.2. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan membuat kesimpulan dari penelitian ini, peneliti akan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

5.2.1. Saran Akademis

Disarankan untuk peneliti selanjutnya agar memilih atau menggunakan teori yang lain seperti teori narasi Torodov, teori narasi Greimas, sehingga peneliti lebih banyak mendapatkan alternative lain untuk menganalisis naratif atau peneliti selanjutnya juga dapat membuat sebuah penelitian yang bertujuan untuk membandingkan atau mencari perbedan dari ke tiga teori tersebut.

5.2.2. Saran Praktis

Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk membuat sebuah penelitian yang membandingkan teori analisis naratif dengan teori analisis naratif yang lainnya dikarenakan juga hanya menggunakan satu teori saja, kita tidak akan tau pasti kelemahan dari semua teori analisis naratif yang lainnya.

Referensi

Buku

- Ardianto, Elvinaro, Q-Anees. (2012). Filsafat Ilmu Komunikasi Pengantar. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro, & Q-Anees, Bambang. (2009). Filsafat Ilmu Komunikasi. Bandung: Simbiosis Rektama Media.
- Eriyanto. (2013). Analisis Naratif: Dasar-dasar dan penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Keraf, Gorys. 2000. Argumentasi dan Narasi. Jakarta : PT. Gramedia. Kosasih.

- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta. Gramedia.
- MA, Ibrahim. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Albertine. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Patton, M. Q. 1987. *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. California: Sage Publications, Inc.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Saebani, Bani Ahmad. 2015. *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Semi, M. Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Penerbit Refika Adiatama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Penelitian Terdahulu

- Akbari, Fawzi. (2018). *Presentasi Nilai Keluarga Dalam Film (Analisis Naratif Vladimir Propp Film Coco)*. Dikutip dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/143917/slug/presentasi-nilai-keluarga-dalam-film-analisis-naratif-vladimir-propp-film-coco-.html>
- Tobing, Partrice. (2017). *Penggambaran Tokoh Pada Film The Avengers (Analisis Karakter Dan Oposisi Berlawanan Menggunakan Teori Narasi Vladimir Propp)*. Dikutip dari <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/136646/slug/penggambaran-tokoh-pada-film-the-avengers-analisis-karakter-dan-oposisi-berlawanan-menggunakan-teori-narasi-vladimir-propp-.html>
- Abdillah, Inmas Jakfar. (2018). *Analisis Karakter Antagonis Utama Pada Sinetron "Cinta Dan Rahasia Season 1" Di NET.TV Versi Vladimir Propp*. Dikutip dari <http://digilib.isi.ac.id/4220/>
- Putri, Kus Puji Istiningdya. (2018). *Struktur Naratif Vladimir Yakovlevich Propp Dalam Dongeng Die Zertanzen Schuhe Karya Bruder Grimm*. Dikutip dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/view/23661>
- Drajat, Deden Mauli & Muhammad Badruzzaman. (2020). *Analisis Fungsi Narasi Model Vladimir Propp Dalam Surat Praha*. Dikutip dari <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/view/1382>.
- Manikam, Methya Khairunisa. (2020). *Cerita Rakyat Tanjung Menangis Masyarakat Samawa: Kajian Struktur Naratif Vladimir Propp*. Dikutip dari <http://www.jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2095>
- Iskandar, Farris. (2016). *Analisis Naratif Pada Film Star Wars Episode VII : The Force Awakens*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/121032/slug/analisis-naratif-pada-film-star-wars-episode-vii-the-force-awakens.html>
- Yono, Robert Rizki. (2020). *Struktur Naratif Vladimir Propp Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Brebes "Jaka Poleng"*. Dikutip dari <http://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/928>.
- Hsieh, Wei Ting & Yen Jung Chang. (2019). *Functional Analysis of Movie Characters: The Case of the Tag-Along*. Dikutip dari <https://grdspublishing.org/index.php/people/article/view/1853>

Internet

- Detik news. (2019). *11 Fakta KKN di Desa Penari, Cerita Horor yang Viral*. Dikutip dari <https://news.detik.com/berita/d-4685966/11-fakta-kkn-di-desa-penari-cerita-horor-yang-viral>
- Good news from Indonesia. (2019). *Podcast, Model Baru Konten Youtube*. Dikutip dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2019/10/10/podcast-model-baru-konten-di-youtube#:~:text=Sa%20ini%2C%20profesi%20sebagai%20YouTuber,favorit%20bagi%20para%20pengguna%20gawai.&text=Podcast%20dalam%20fitur%20Apple%20sendiri,internet%20dalam%20bentuk%20program%20berepisode>.
- Katadata.co.id. (2020). *Podcast Kian Populer di Kalangan Anak Muda*. Dikutip dari <https://katadata.co.id/timpublikasikatadata/infografik/5e9a495d15355/podcast-kian-populer-di-kalangan-anak-muda>
- Katadata.co.id. (2020). *Youtube, Medsos No.1 di Indonesia*. Dikutip dari

- <https://katadata.co.id/ariayudhistira/infografik/5e9a55212afab/youtube-medsos-no-1-di-indonesia>
Kecemedia.com. (2019). KKN di Desa Penari: Mitos atau Fakta?. Dikutip dari
<https://kecemedia.com/2019/08/30/kkn-di-desa-penari-mitos-atau-fakta/>
- Kompas.com. (2020). Film KKN di Desa Penari Tunda Penayangan, Akibat Virus Corona?. Dikutip dari
<https://www.kompas.com/hype/read/2020/03/12/220618366/film-kkn-di-desa-penari-tunda-penayangan-akibat-virus-corona>.
- Liputan6. (2019). Fakta Menarik di Balik Cerita Horor KKN Desa Penari. Dikutip dari
<https://www.liputan6.com/news/read/4055757/fakta-menarik-di-balik-cerita-horor-kkn-desa-penari>
- md.manojpunjabi.com. (2020). Official Poster Film KKN di Desa Penari. Dikutip dari
<https://md.manojpunjabi.com/official-poster-film-kkn-di-desa-penari/>
- Suarane. (2018). Survey Podcast 2018 di Indonesia. Dikutip dari
<http://suarane.org/survey-podcast-2018-di-indonesia/>.
- Tribun news. (2019). Buku KKN Desa Penari Akhirnya Naik Cetak, Penulis Tak Ambil Royalti & Malah Minta Maaf. Dikutip dari
<https://www.tribunnews.com/regional/2019/09/11/buku-kkn-desa-penari-akhirnya-naik-cetak-penulis-tak-ambil-royalti-malah-minta-maaf>
- Tribun seleb. (2020). Intip Official Teaser Film KKN di Desa Penari, Tayang Mencekam saat Ada Perempuan di Balik Tirai. Dikutip dari
<https://www.tribunnews.com/seleb/2020/01/23/intip-official-teaser-film-kkn-di-desa-penari-tayangan-mencekam-saat-ada-perempuan-di-balik-tirai>
- Validnews. (2018). Platform Media Sosial Paling Aktif di Indonesia. Dikutip dari
<https://www.validnews.id/Infografis-Platform-Media-Sosial-Paling-Aktif-Di-Indonesia-3w>